

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan mengenai tentang faktor–faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada karyawan unit pelayanan teknik di PT. PLN Bangkinang kota tahun 2018 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mayoritas responden tidak mengalami kecelakaan kerja sebanyak 25 orang (55,6%).
2. Mayoritas responden yang mempunyai masa kerja lama sebanyak 24 orang (53,3%).
3. Mayoritas responden yang menggunakan APD tidak lengkap sebanyak 27 orang (60,0%).
4. Mayoritas responden berperilaku negatif sebanyak 26 orang (57,8%).
5. Ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kecelakaan kerja pada karyawan unit pelayanan teknik di PT. PLN Bangkinang kota tahun 2018 dengan p value = 0,002 dan POR = 8,500 (CI:2,137-33,824).
6. Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan APD dengan kecelakaan kerja pada karyawan unit pelayanan teknik di PT. PLN Bangkinang kota tahun 2018 dengan p value = 0,000 dan POR = 0,062 (CI:0,012-0,333).

7. Ada hubungan yang signifikan antara perilaku dengan kecelakaan kerja pada karyawan unit pelayanan teknik di PT. PLN Bangkinang kota tahun 2018 dengan p value = 0,002 dan POR = 0,099 (CI:0,023-0,434).

B. Saran

1. Aspek teoritis

a. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu masukan untuk teori, menjadi referensi dan bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya dan dijadikan pembanding guna memperkuat penelitian-penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan kejadian kecelakaan kerja.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan informasi terbaru khususnya tentang faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja pada karyawan PLN dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan menggunakan metode yang berbeda.

2. Aspek praktis

a. Bagi PT. PLN Bangkinang kota .

Bagi PT. PLN Bangkinang kota dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan masalah kecelakaan kerja serta diharapkan

kepada pihak PT. PLN Bangkinang kota agar melaksanakan pelatihan tentang kejadian kecelakaan kerja secara berkala untuk mencegah kecelakaan kerja.

b. Bagi Tenaga Kesehatan.

Bagi tenaga kesehatan dapat memberikan informasi lebih lanjut tentang kecelakaan kerja melalui penyuluhan dan pelatihan kepada pekerja, serta memberikan motivasi agar melakukan pekerjaan dengan baik.